

ANALISIS PELAKSANAAN ACARA *ENGLISH CAMP* 2024: STUDI KASUS DI DESA WISATA EKANG ANCULAI

Yani¹, Putri Fistyaning Army²

^{1,2}Politeknik Bintan Cakrawala
Email : yani@pbc.ac.id, putri@pbc.ac.id

ABSTRACT

English Camp is an outdoor learning activity that has been running since 2023 in the Ekang Tourism Village. English Camp aims to train speaking skills and build confidence in speaking English in teenagers. The method used in this research is a qualitative method, data collection techniques carried out by the author through literature study, observation, interviews and questionnaires. From the participants' side, they really appreciated the English Camp event which helped participants improve their English language skills, which means the goals they want to achieve. by the organizers and committee has been achieved. The implementation of the English Camp in the Ekang Tourism Village showed a number of successes as well as several areas that needed improvement.

Keywords : *English Camp, Youth, Ekang Tourism Village*

ABSTRAK

English Camp merupakan kegiatan pembelajaran luar ruangan yang telah dijalankan sejak tahun 2023 di Desa Wisata Ekang. English Camp bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara dan membangun kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris pada remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuesioner. Dari sisi peserta sangat mengapresiasi dengan acara English Camp yang membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta yang artinya tujuan yang ingin dicapai oleh penyelenggara dan panitia telah tercapai. Pelaksanaan English Camp di Desa Wisata Ekang menunjukkan sejumlah keberhasilan serta beberapa area yang memerlukan perbaikan.

Kata Kunci : English Camp, Remaja, Desa Wisata Ekang

PENDAHULUAN

Kabupaten Bintan adalah salah satu tujuan wisata terkemuka di Indonesia yang terkenal karena keindahan alamnya. Pulau ini menawarkan berbagai atraksi wisata seperti pantai-pantai cantik, hutan bakau yang eksotis, dan kehidupan bawah laut. Keberadaan *resort* mewah dan fasilitas pariwisata lainnya telah menjadikan Bintan sebagai tujuan liburan yang populer bagi wisatawan lokal maupun internasional. Oleh karena itu, penting bagi penduduk lokal untuk memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Upaya nyata diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing bagi para pekerja dan remaja di Kabupaten Bintan, serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam sektor pariwisata.

Hal ini akan membantu masyarakat meningkatkan nilai jual potensi wisata secara berkelanjutan.

Desa Wisata E kang atau bisa disingkat DWE ini menjadi salah satu destinasi yang terletak di Desa E kang Anculai, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang kerap dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan potensi yang dimiliki oleh desa ini maka kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Inggris sangat dibutuhkan di kalangan masyarakat terutama kalangan remaja. Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya lebih intensif dalam melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris. Upaya intensif dalam memotivasi kemampuan berbicara dan melatih kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris, yang belum pernah ada pada pendidikan formal selama masa pendidikan sekolah. Upaya ini kemudian diwujudkan dengan nama *English Camp*. Secara garis besar *English Camp* adalah kegiatan pembelajaran luar ruangan yang diadakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara remaja (Mustakim, 2018).

English Camp merupakan kegiatan pembelajaran luar ruangan yang telah dijalankan sejak tahun 2023 di Desa Wisata E kang. *English Camp* bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara dan membangun kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris pada remaja. Selain itu juga, suasana dan lingkungan yang terbuka dan bebas dapat memberikan ruang bagi remaja untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka secara aktif.

Menurut Pak Janu selaku panitia sebelumnya, mengatakan bahwa *English Camp* pertama telah terbukti berhasil namun dalam pelaksanaan acara masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti agenda yang kurang sesuai dan kekurangan SDM yang membantu pengelolaan acara. Oleh karena itu, manajemen Desa Wisata E kang berencana mengadakan *English Camp* kedua di tahun 2024 dan bekerja sama dengan penulis dalam merencanakan dan pelaksanaan *event* yang lebih baik untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi di *English Camp* pertama. Sehingga, penulis menuangkan kajian mengenai pelaksanaan acara ini dengan judul “Pelaksanaan Acara *English Camp* 2024 di Desa Wisata E kang”

METODE

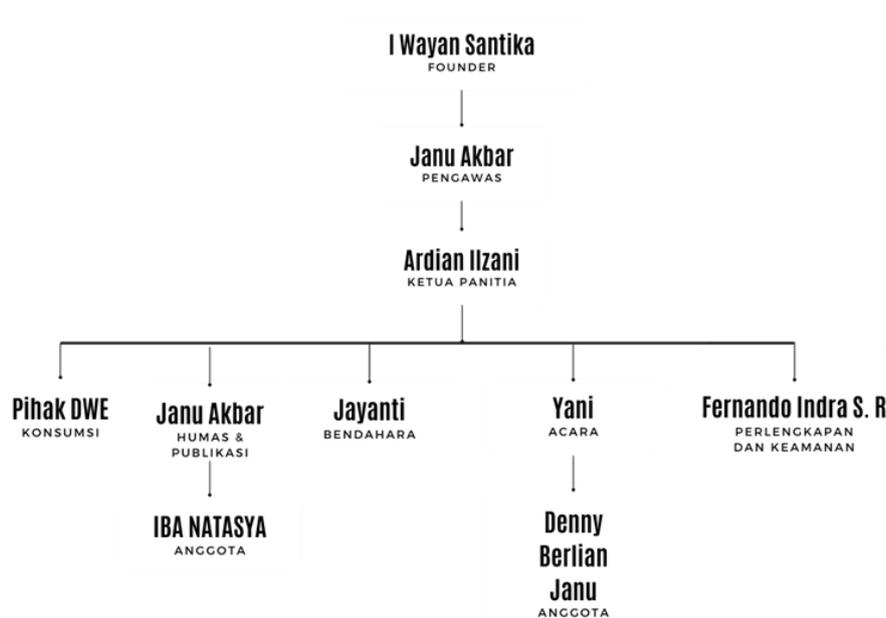
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuesioner. Studi pustaka digunakan untuk membantu penulis menemukan informasi yang relevan terkait *English Camp*. Observasi, digunakan untuk mengamati langsung aktivitas peserta dan dinamika selama persiapan *event*. Wawancara, dilakukan oleh penulis kepada peserta untuk mengetahui keberhasilan perencanaan acara. Analisis data wawancara ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kuesioner digunakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan *event English Camp 2024*, dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner penulis menggunakan Skala *Likert*. Adapun skala *likert* yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian mengatur pada angka satu sebagai skor minimum dan angka empat sebagai skor maksimum dengan tujuan untuk menghindari keragu-raguan responden dalam menjawab kuesioner sehingga hasil jawaban responden lebih relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap *Pre Event* pada Pelaksanaan Acara *English Camp* 2024

Tahapan *pre-event* dilaksanakan dari bulan Maret minggu kedua hingga bulan Juni minggu kedua, dalam jangka waktu ini persiapan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

4.1.1. Penentuan Panitia, dilakukan melalui hubungan kerjasama antara Politeknik Bintan Cakrawala dan pihak Desa Wisata E kang selain kedua belah pihak ini, ada juga relawan yang bergabung dalam kepanitian ini yang berasal dari Kota Batam. Kerjasama ini bertujuan untuk memastikan acara *English Camp* terlaksana dengan baik dan sesuai harapan semua pihak dengan melibatkan mahasiswa Politeknik Bintan Cakrawala berdasarkan keahlian dan pengalaman dalam manajemen acara serta mendapatkan dukungan dari Desa Wisata E kang. Berikut susunan panitia dan tugas masing-masing divisi.



Gambar 4.1 Struktur Susunan Panitia EC24
Sumber: Data Pribadi Penulis (2024)

a. Pengawas

Tugas pengawas dalam susunan panitia meliputi memastikan setiap divisi panitia menjalankan tugas sesuai rencana, mengkoordinasikan komunikasi antar divisi, memantau pelaksanaan kegiatan secara rutin, menangani masalah yang muncul, melaporkan perkembangan kepada Pihak DWE, dan bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan acara secara keseluruhan.

b. Ketua Panitia

Tugas ketua panitia mencakup memimpin dan mengoordinasi semua anggota panitia, memastikan setiap divisi berjalan sesuai rencana, membuat detail konsep acara, dan

melimpahkan tugas kepada anggota yang bersangkutan. Ketua panitia juga harus mengarahkan, mengawasi, dan melakukan evaluasi kepanitiaan secara rutin, serta bersikap tegas dalam menghadapi masalah.

c. Bendahara

Tugas Bendahara meliputi membantu ketua panitia dalam pengelolaan anggaran, menyusun rencana anggaran belanja, mengelola dan mengawasi pemasukan serta penggunaan dana, melakukan koordinasi dengan divisi lain terkait kebutuhan dana, serta membuat pembukuan pendanaan yang rinci dan jelas. Semua tugas ini dilakukan dengan tanggung jawab penuh kepada ketua panitia untuk memastikan kelancaran dan efisiensi keuangan acara.

d. Seksi Acara

Seksi Acara bertanggung jawab atas penyusunan susunan acara secara rinci dan spesifik, termasuk berkoordinasi dengan divisi perlengkapan untuk menyusun daftar perlengkapan yang dibutuhkan. Seksi acara bertugas mengundang narasumber yang mengisi acara dan mengoordinasi aspek teknis di lapangan saat acara berlangsung. Selain itu, seksi ini melakukan sosialisasi susunan acara kepada berbagai pihak terkait, termasuk anggota panitia.

e. Seksi Humas dan Publikasi

Tim Humas dan Publikasi acara bertugas merancang konsep dan menghasilkan berbagai media promosi seperti poster, undangan, brosur, banner, baliho, video, dan katalog acara. pembuatan daftar kebutuhan serta anggaran untuk publikasi dan promosi. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada ketua panitia untuk memastikan semua aspek promosi acara berjalan sesuai rencana.

f. Seksi Perlengkapan dan Keamanan

Seksi Perlengkapan acara bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, dan pengelolaan semua peralatan serta perlengkapan yang diperlukan untuk kelancaran acara. Sementara itu, Seksi Keamanan acara bertugas mengatur dan mempersiapkan segala aspek yang berkaitan dengan keamanan selama acara berlangsung.

g. Seksi Konsumsi

Tugas seksi konsumsi acara meliputi menyiapkan dan mengatur menu makanan serta penjadwalannya, menyediakan makanan untuk panitia, peserta, dan pengisi acara, menyiapkan dan membereskan alat-alat konsumsi, mengurus biaya konsumsi, dan berkoordinasi dengan bendahara terkait daftar kebutuhan dan anggaran. Tim konsumsi bertanggung jawab kepada ketua panitia untuk memastikan semua aspek konsumsi acara terkelola dengan baik

4.1.2. Perencanaan Acara adalah tahap yang sangat penting dan melibatkan berbagai elemen yang harus direncanakan secara detail. Meskipun dari awal Agenda, konsep, dan tema *English Camp 2024* bahkan target peserta mulai dari usia dan daerah yang akan dituju sudah ditetapkan oleh pihak Desa Wisata E kang, tim panitia terutama divisi acara tetap memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan agenda dan mengeksekusi konsep acara. Tema yang telah ditetapkan harus diintegrasikan secara inspiratif untuk memotivasi peserta agar aktif dalam semua kegiatan yang diselenggarakan. Agenda kegiatan harus disusun dengan mempertimbangkan tujuan utama *English Camp*, yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan melalui berbagai aktivitas interaktif dan menyenangkan. Selain itu, perencanaan juga mencakup penyusunan anggaran, penjadwalan kegiatan, dan koordinasi yang cermat untuk memastikan semua persiapan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

4.1.3. *Brainstorming* dan Diskusi merupakan langkah penting untuk mengevaluasi pelaksanaan *English Camp* sebelumnya dan merencanakan acara mendatang. Proses ini melibatkan diskusi mendalam dan wawancara dengan pihak Desa Wisata E kang mengenai pengalaman pada *English Camp 2023*. Tujuan dari diskusi ini adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil dan yang perlu ditingkatkan. Selain itu, diskusi ini juga memberikan kesempatan untuk mengumpulkan ide-ide baru dan saran dari pihak yang dapat memperkaya konsep dan pelaksanaan acara. Dengan memahami kebutuhan dari pihak Desa Wisata E kang, sehingga dapat merancang acara *English Camp 2024* yang lebih baik dan lebih sesuai dengan harapan semua pihak.

4.1.4. Persiapan administratif

Dalam acara ini pemilik acara dan pemilik tempat adalah orang yang sama sehingga persiapan administratif dapat menjadi lebih efisien dan terkoordinasi. Karena kepemilikan yang bersatu, proses perencanaan acara menjadi lebih mudah dilakukan dengan keputusan yang dapat diambil secara langsung tanpa perlu melibatkan pihak eksternal. Ini dapat mengurangi kompleksitas dalam pengurusan izin dan perijinan, serta mempercepat persiapan logistik dan teknis acara. Namun demikian, meskipun ada kemudahan dalam koordinasi, tetap diperlukan kehati-hatian dalam memastikan bahwa semua aspek terkait keamanan, regulasi, dan kepuasan peserta tetap terpenuhi dengan baik untuk memastikan kesuksesan acara secara keseluruhan.

Studi pustaka dan observasi menunjukkan bahwa persiapan perencanaan yang matang dan koordinasi yang efektif melibatkan identifikasi tujuan yang jelas. Persiapan materi dan perlengkapan juga sangat penting untuk kelancaran acara. Fakta yang ditemukan selama tahap persiapan menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antar panitia sangat penting untuk mencegah kesalahan dan miskomunikasi. Semua anggota panitia dapat tetap terinformasi dan fokus pada tugas masing-masing dengan pertemuan rutin dan pembagian tugas yang jelas. Dalam situasi seperti ini, tahap persiapan acara dapat dilakukan melalui teknologi seperti aplikasi *zoom meeting* atau *google meet* setiap satu bulan sekali untuk dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi proses perencanaan. Secara keseluruhan, temuan dari *pre-event* ini menunjukkan bahwa kombinasi antara perencanaan yang terstruktur dan koordinasi yang baik adalah kunci sukses dalam mempersiapkan acara yang berhasil.

4.2 Tahap *Event* pada Pelaksanaan Acara *English Camp 2024*

Pelaksanaan *event* telah dilakukan selama 3 Hari 2 Malam dengan total peserta 27 orang yang mayoritas berasal dari Kota Batam dan Bintan dengan berusia dari 09 hingga 17 tahun. Dalam acara *English Camp* ini menggunakan tema dan konsep yang bertema “Alam”, tema dan konsep ini termotivasi dari *SGD’S Point 13- Climate Change* dan *Point 15-Life on Land* dengan tujuan agar peserta yang mengikuti acara ini selain meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris juga meningkat kepedulian dan kecintaan terhadap alam sekitar dengan slogan yang dibawakan selama acara berlangsung adalah “*Nature is Our Future*”. Adapun agenda selama 3 Hari 2 Malam dan perubahan-perubahan yang ada sebagai berikut ini:

4.2.1 Hari Pertama, 21 Juni 2024

Tabel 4.2.1 *Rundown* Hari Pertama

No	Waktu	Durasi	Kegiatan
1	12.00 - 13.00	1H	Registrasi Ulang Tujuan: Memastikan semua peserta terdaftar, memberikan <i>goodie bag</i> dengan baik dan dikenalkan dengan lingkungan acara serta mendapatkan informasi awal yang diperlukan.
2	13.00 - 13.30	20 Mins	<i>Ice Breaking - Getting to Know Each Other</i> Tujuan: Membantu peserta untuk saling mengenal dengan cepat, menciptakan suasana yang nyaman dan membuka komunikasi antar peserta
		10 Mins	<i>Annoucement about roommate</i> Tujuan: Memastikan semua peserta mengetahui <i>patnernya</i> dalam membantu tenda dan tidur bersama selama 2 malam.
3	13.30 - 14.30	1H	Pembukaan Acara Alur: - Pembukaan Acara oleh MC (Bu Berlian & Yanu) - Doa - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Penampilan dari <i>Baliness Dance & Art</i> (Kayla and Diamond) - Menyanyika lagu Lestari Alamku - Kata Sambutan dari Ketua Panitia (Ardian Ilzani) - Memutar vidio tentang <i>Climate Change</i> - Kata Sambutan dari Pemilik D'Bamboo Kamp (Pak Wayan) - Penyematan Tanda Peserta by Pak Wayan + TBA (Taking photo by Iba) - Ditutup dengan foto bersama oleh MC Tujuan: Memperkenalkan tema, dan memotivasi peserta melalui sambutan, penampilan budaya, dan pesan-pesan inspiratif. Agar peserta lebih mengetahui tujuan dari <i>English Camp 2024</i> ini.
4	14.30 - 15.00	30 Mins	<i>Fun talk with Future Imagination</i> Tujuan: Menyediakan platform berupa kertas dan krayon untuk diskusi santai dan eksplorasi imajinasi peserta terkait dengan masa depan, mendorong kreativitas dan inovasi. Serta meminta peserta untuk menceritakan dunia impiannya dalam bahasa Inggris

5	15.00 - 16.00	1H	<i>Break Time</i>
6	16.00 - 17.00	1H	<i>Build Up Tent</i> Tujuan: Membangun keterampilan kerjasama dan tim dalam kegiatan fisik yang praktis, serta memberikan pengalaman langsung tentang hidup di alam terbuka.
7	17.00 - 17.30	30 Mins	<i>D'Bamboo Short Tour</i> Tujuan: Mengenalkan peserta pada fasilitas dan lingkungan sekitar secara singkat, memperluas pengetahuan mereka tentang tempat acara.
	17.00 - 17.30	30 Mins	<i>FGD Traditional Games (PLAN B)</i> Tujuan: Mempromosikan kebudayaan lokal dan memperkenalkan peserta pada permainan tradisional, serta memfasilitasi diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman mereka
8	17.30- 18.30	1H	<i>Break Time</i>
9	18.30 - 19.30	1H	<i>Dinner</i>
10	19.30 - 21.00	1H	<i>Moon Gazing (Astronomy Knowledge)</i> Tujuan: Menyediakan pengalaman mengenai pengamatan bulan dan bintang, memungkinkan peserta untuk menghargai keindahan alam secara langsung dan berinteraksi secara mendalam dengan lingkungan.
11	21.00 - 21.30	30 Mins	<i>FGD about Traditional Games</i> Tujuan: Mempromosikan kebudayaan lokal dan memperkenalkan peserta pada permainan tradisional, serta memfasilitasi diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman mereka
12	21.30 - 22.00	10 Mins	<i>Briefing</i> terkait agenda hari kedua acara Tujuan: Agar peserta memahami dengan jelas jadwal kegiatan dan persiapan yang diperlukan untuk hari kedua acara, serta memastikan semua peserta siap mengikuti setiap aktivitas dengan lancar dan efisien
13	22.00		<i>Light Out</i>

Sumber: Data Pribadi Penulis (2024)

Dalam tabel agenda diatas, telah terdapat perubahan yang sudah disesuaikan dengan kondisi cuaca yang hujan pada hari pertama acara dimulai, beberapa perubahan yang dilakukan adalah di agenda No. 4 dan No.10. Pada agenda No.4 tidak terlaksanakan dikarena waktu terpakai untuk pembukaan acara yang mulai terlambat akibat dari kesalahan teknis seperti *sound system* yang tidak bekerja maksimal dan sinyal yang kurang memadai. Meskipun tidak dapat dilaksanakan sesuai *rundown* acara, agenda No.4 tetap dilakukan sebelum agenda makan

malam untuk mengisi waktu luang sambil menunggu persiapan pihak restoran siap menghadirkan makanannya. Sementara agenda No.10 tidak dapat terlaksanakan karena kondisi cuaca yang mendung, sehingga tidak mendukung dalam pengamatan astronomi seperti bulan dan bintang. Hal ini menyebabkan agenda No.11 harus dilakukan lebih awal untuk menggantikan agenda No.10. Area kemah yang seharusnya dialam terbuka jadinya dipindahkan kedalam *meeting hall* karena cuaca tidak mendukung.

4.2.2 Hari Kedua, 22 Juni 2024

Tabel 4.2.2 *Rundown* Hari Kedua

No	Waktu	Durasi	Kegiatan
1	07.00 - 08.00	1H	<i>Wakeup & Clean Tent</i> Tujuan: Mengingatkan peserta untuk bangun tepat waktu dan membersihkan tenda mereka, menjaga kebersihan dan keteraturan area perkemahan
2	08.00 - 09.00	1H	<i>Breakfast</i>
3	09.00 - 09.15	15 Mins	<i>15 mins Test - Knowledge about Nature</i> Tujuan: Menguji pengetahuan peserta tentang alam dan peserta wajib menjawab dalam bahasa Inggris
4	09.15 - 09.30	15 Mins	<i>Trekking Briefing (Penyaringan air)</i> Tujuan: Memberikan informasi penting tentang jalur trekking, aturan keselamatan, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama perjalanan. Peserta diberikan jas hujan untuk melanjutkan agenda ini dengan kondisi gerimis.
5	09.30 - 11.00	1H 30 Mins	<i>Trekking Journey</i> Tujuan: Mendorong eksplorasi alam, pengumpulan sampah plastik, dan aktivitas penyaringan air sebagai bagian dari kegiatan edukatif.
6	11.00 - 12.00	1H	<i>Nature Based Activities (Penyaringan air)</i> Tujuan: Mempraktikkan penyaringan air menggunakan bahan yang telah ditukar dari sampah yang dikumpul selama <i>trekking</i> dan mendiskusikan proses serta kesan peserta dan meminta peserta mempresentasikan kepada peserta lain dalam bahasa Inggris
7	12.00 - 13.30	1H	<i>Lunch</i>
8	13.30 - 14.00	30 Mins	<i>Break Time</i>
9	14.00 - 14.15	15 Mins	<i>Outbound Briefing</i> Tujuan: Menjelaskan aturan dan tujuan kegiatan outbound, termasuk penentuan nama dan filosofi kelompok.

10	14.15 – 16.00	2H 15Min	<i>Outbound Activities</i> Tujuan: Melaksanakan berbagai pos kegiatan yang menguji kerja sama tim, kreativitas, dan pengetahuan peserta.
	14.15 – 16.00	2H 15Min	<i>PLAN B for outbound- Handmade from Local Waste</i>
11	16.00- 17.00	1H	<i>Hidden Gems Island (Bintan) by Mr. Paul</i> Tujuan: Mendengarkan cerita dan pengalaman tentang keindahan alam Kepulauan Riau
12	17.00- 18.00	1H	<i>Break Time</i>
13	18.00 - 18.30	30 Mins	<i>30 mins Test - Knowledge about Nature</i> Tujuan: Menguji pengetahuan peserta tentang alam dan peserta wajib menjawab dalam bahasa Inggris
14	18.30 - 20.30	2H	<i>BBQ Dinner & Campfire</i> Tujuan: Memberikan waktu makan malam dan kegiatan santai seperti <i>BBQ dan Campfire</i> memperlancar hubungan antar peserta dan panitia.
	18.30 - 20.30	2H	<i>BBQ Dinner & Movie Night (PLAN B)</i>
15	20.30 - 21.30	1H 30 Mins	<i>Recalling Experiences</i> Tujuan: Refleksi dan berbagi pengalaman selama hari kedua, memperkuat ikatan sosial dan mengingat kembali kegiatan yang telah dilalui
16	21.30 - 22.00	30 Mins	<i>Winner Annoucement</i> Tujuan: Mengumumkan pemenang kegiatan dan memberikan hadiah, memberikan apresiasi atas partisipasi dan prestasi peserta
17	22.00		<i>Light Out</i>

Sumber: Data Pribadi Penulis (2024)

Di hari kedua acara, kondisi cuaca masih kurang mendukung. Semua berjalan sesuai *rundown* meskipun cuaca kurang mendukung seperti agenda No.4 dan No.5, tetap dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari orangtua peserta yang ada di lokasi acara. Setelah terlaksananya agenda No.4 dan No.5, maka agenda selanjutnya adalah edukasi penyaringan air. Akan tetapi terjadi perubahan yang belum didiskusikan secara tim, yaitu menggantikan agenda No. 6 secara mendadak dengan agenda tambahan dari Pihak DWE tentang *Nature* oleh Pak Elliot dari Singapura dan tentang *Bintan Langur* oleh Ibu Dewi dari Politeknik Bintan Cakrawala, Sehingga waktu untuk *lunch* peserta jadi berkurang sebanyak 30 menit. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala karena panitia telah memberikan banyak waktu luang untuk istirahat peserta. Dikarenakan pergantian agenda yang mendadak maka agenda No.6 akan dilanjutkan setelah jam istirahat berakhir, lalu dilanjutkan dengan agenda No. 11 serta sambutan tambahan dari Wakil Bupati Bintan, Bapak Ahdi Muqsit (Osit). Agenda *outbound*, dalam *rundown* ini juga terjadi perubahan lagi yaitu menggantikan agenda *outbound* dengan *harvest sweet potato* dan dilanjutkan *mini cooking* dengan alasan karena cuaca kurang mendukung, tetapi yang ditemukan di lapangan adalah cuaca mendukung untuk melakukan

agenda No.6 dan Agenda No.10. Agenda terakhir yang berubah adalah agenda No.16 yang dilaksanakan keesokan hari penutupan acara. Akan tetapi dalam kondisi seperti ini keputusan panitia kembalikan kepada *founder* dari D'Bamboo Kamp.

4.2.3 Hari Ketiga, 23 Juni 2024

Tabel 4.2.3 *Rundown* Hari Terakhir

No	Waktu	Durasi	Kegiatan
1	07.00 - 08.00	1H	<i>Wakeup & Clean Tent</i> Tujuan: Mengingatkan peserta untuk bangun tepat waktu dan membersihkan tenda mereka, menjaga kebersihan dan keteraturan area perkemahan
2	08.00 - 09.00	1H	<i>Breakfast</i>
3	09.00 - 10.00	1H	<i>Planting Sweet Potato</i> Tujuan: Mengajarkan peserta tentang pertanian dengan menanam tanaman keledak, mempromosikan keberlanjutan dan kepedulian lingkungan.
4	11.00 - 12.00	1H	<i>Paddle Boat & Archery</i> Tujuan: Memberikan pengalaman rekreasi tambahan untuk menambah kesenangan dan kenangan bagi peserta
5	10.00 - 11.00	1H	<i>Closing Ceremony</i> Alur: Pembukaan Acara oleh by MC (Bu Berlian) - Doa - Pesan dari Ketua Panitia (Ardian Ilzani) - Pesan dari <i>Founder</i> D'Bamboo Kamp (Pak Wayan) - Kesan Pesan dari Peserta - Pelepasan Tanda Peserta dan Penyerahan Sertifikat serta Hadiah Pemenang - Foto bersama dan penutupan oleh MC
6	11.00 - 12.00	1H	<i>Check out</i>

Sumber: Data Pribadi Penulis (2024)

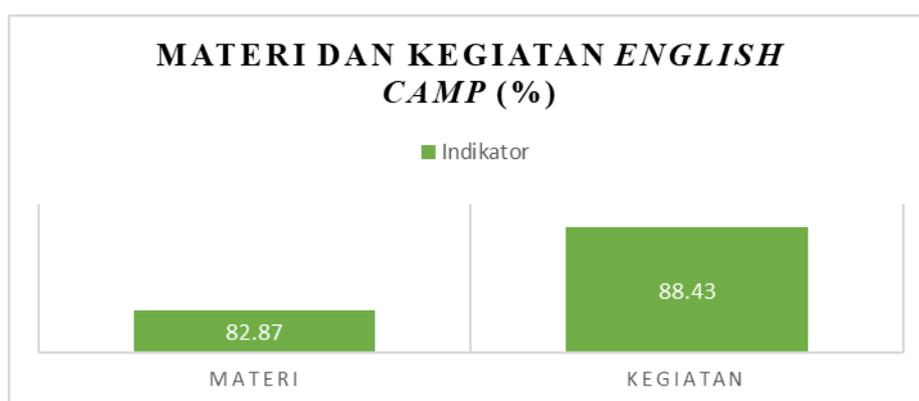
Tibalah di hari terakhir acara, agenda dihari terakhir ini lebih sederhana dari hari-hari sebelumnya dan merupakan agenda yang terlaksanakan sesuai dengan *rundown* yang telah disiapkan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tahap *event* ini adalah perencanaan *rundown* acara dengan pelaksanaan *rundown* acara tetap akan mengalami perubahan selama acara berlangsung, adapun alasan dari perubahan *rundown* sendiri dapat berasal dari kondisi alam seperti cuaca hujan atau gerimis dan juga dapat berasal dari pemilik acara itu sendiri. Namun didalam pelaksanaan acara juga mendapatkan bahwa ada kekurangan dalam komunikasi antar panitia sehingga menyebabkan kebingungan panitia eksternal dalam melaksanakan acara dengan baik. Selain menyebabkan kebingungan di panitia, hal ini juga dapat menyebabkan

kebingungan diantara peserta yang telah diberikan *rundown* acara sebelumnya dan dapat menyebabkan ketidaksesuaian tujuan dari acara *English Camp* sendiri. Analisis diatas didukung dengan hasil penelitian dari Tum et al. (2016), bahwa kendala operasional seperti ketidaksesuaian antara rencana dan pelaksanaan *event* sering kali disebabkan oleh kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara panitia, meskipun menyebabkan kebingungan namun dengan memperbaiki perencanaan, komunikasi, dan memberikan pelatihan khusus bagi panitia, diharapkan pelaksanaan acara di tahun depan akan lebih terorganisir dan sesuai dengan harapan.

4.3 Tahap *Post-Event* pada Pelaksanaan Acara *English Camp* 2024

Pada tahap *post-event* dilakukan evaluasi acara dan pengumpulan data umpan balik dari peserta dan panitia. Umpan balik ini akan menjadi sebuah landasan penting untuk perbaikan dan peningkatan kualitas acara di tahun depan. Data yang terkumpul dari umpan balik berupa wawancara dan kuesioner ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih dan inovasi baru yang dapat diterapkan untuk acara berikutnya. Menurut Mair dan Weber (2019) yang mengatakan bahwa evaluasi acara harus mencakup masukan dari semua pihak yang terlibat, termasuk peserta dan panitia, untuk memahami keberhasilan dan kekurangan acara secara menyeluruh. Namun yang ditemukan dilapangan, evaluasi acara ini adalah hanya mengumpulkan pendapat dari peserta tanpa melibatkan panitia. Hal ini mengakibatkan evaluasi yang tidak komprehensif dan potensi kehilangan wawasan penting dari sudut pandang penyelenggara acara. Pertama, perspektif yang diterima menjadi terbatas. Peserta hanya melihat acara dari sisi pengalaman mereka, sementara panitia memiliki wawasan tentang pelaksanaan dan kendala yang mungkin tidak disadari oleh peserta. Kedua, tanpa masukan dari panitia, beberapa masalah operasional mungkin terlewatkan. Panitia dapat memberikan informasi penting tentang logistik dan pelaksanaan acara. Meskipun kondisi dari pelaksanaan acara tidak semua sesuai dengan *rundown*, hasil dari kuesioner peserta menunjukkan kearah yang positif. Seperti tanggapan responden terhadap materi dan kegiatan selama acara *English Camp* 2024. Kuesioner dan wawancara ini dilakukan mulai pada tanggal 22 Juni 2024, 17:00 WIB hingga 23 Juni 2024, 13:00 WIB.



Gambar **Error! No text of specified style in document.** Materi dan Kegiatan *English Camp* 2024
Sumber: Data Olah Pribadi (2024)

Kesimpulan yang dapat diambil dari gambar diatas adalah tanggapan peserta terhadap materi sebesar 82.87% dan kegiatan sebesar 88.43% dengan kriteria index TCR "Sangat Setuju" yang dapat ditarik kesimpulan bahwa *event English Camp* 2024 lebih menyenangkan

bagi responden dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta dan memberikan pengalaman berharga. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa responden, yaitu responden pertama, Audrey selaku peserta yang berasal dari Kota Batam mengatakan bahwa:

“...Saya lebih banyak meningkatkan kemampuan berbicara disini karena disini kita tidak dituntut harus berbicara sesuai *tenses* gitu,...”.

“...tidak hanya materi yang diberikan seperti disekolah-sekolah namun juga diselingi *fun game* sehingga memudahkan untuk menyerap materi yang disampaikan...”

Hal serupa juga diungkapkan oleh responden kedua, Diamond selaku peserta *English Camp* sebelumnya yaitu:

“...udah bagus dari *English Camp* sebelumnya. Perbedaannya kali ini lebih rame, lebih banyak kegiatan dan materi dan tentunya tidak bosan...”

“...kita tidak hanya belajar melalui membaca buku, menulis, dll. Tetapi juga ada *fun-fun* yang ada kuis dan ada permainan nya...”

“.....Lebih percaya diri berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di sini. Karena disekolah jarang menggunakan bahasa inggris jadi percaya diri saya juga tidak terlalu terasah disekolah....”

Hasil dari wawancara dan kuesioner ini menunjukkan bahwa *English Camp 2024* mencapai salah satu tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dan membantu banyak responden dalam meningkatkan percaya diri dan kemampuan berkomunikasi. Untuk melihat persentase tanggapan secara keseluruhan acara *English Camp 2024* yang sudah dilaksanakan menurut responden adalah sebagai berikut:



Gambar **Error! No text of specified style in document.** Tanggapan Responden terhadap *event English Camp 2024*

Sumber: Data Olah Pribadi (2024)

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, 49% responden merasa *event English Camp* sangat bermanfaat, dan 51% akan merekomendasikan acara tersebut kepada teman-teman sekolahnya. Responden juga mengungkapkan manfaat yang dirasakan dalam hasil wawancara, yaitu:

“...dapat mengisi waktu luang daripada dirumah main HP dan bahasa Inggris saya juga meningkat serta lebih *confident* dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan teman..”

Serta saran dari responden untuk *event English Camp* selanjutnya:

“..Saran saya lebih perbanyak kegiatan luarnya yaitu *outbound*..”

“..lebih banyak kegiatan *outdoor*...”

Sedangkan dari tanggapan penulis selaku salah satu panitia setelah pelaksanaan acara *English Camp* ini masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu pertama, Komunikasi dan Koordinasi. Panitia mencatat bahwa koordinasi dan komunikasi antara anggota tim kurang efektif. Hal ini menyebabkan beberapa kendala selama pelaksanaan acara terutama perubahan *rundown* yang mendadak. Kedua, Persiapan Logistik. Beberapa aspek logistik seperti penyiapan tempat, perlengkapan, dan konsumsi tidak berjalan lancar. Beberapa perlengkapan penting tidak tersedia tepat waktu.

Kesimpulan keseluruhan untuk hasil dari pelaksanaan acara *English Camp 2024* adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil dilapangan pelaksanaan *pre-event* sedikit berbeda dengan teori Aprillia 2023, yaitu dari pembuatan ide konsep dan pembentukan panitia. Kenyataan dilapangan adalah pembentukan panitia didahulukan agar terbentuk anggota-anggota yang diperlukan dalam pelaksanaan acara. Sedangkan pembentukan ide konsep yang meliputi tema, slogan dan konsep acara telah disediakan dari pihak Desa Wisata E kang. Sehingga proses persiapan acara dilanjutkan dengan pengembangan *rundown* atau agenda dan pendataan kebutuhan logistik selama acara *English Camp*. Persiapan *pre-event* terakhir yaitu perijinan untuk pemakaian tempat acara tidak dilakukan surat-menyurat dengan formal karena pemilik tempat dan pemilik acara adalah orang yang sama. Sehingga pada langkah ini selesai dengan mudah.
2. Pada saat pelaksanaan *event*, terdapat pergantian agenda yang diakibatkan oleh perubahan cuaca dan dari pihak Desa Wisata E kang sendiri. Secara persiapan logistik untuk setiap agenda telah dilakukan dengan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan seperti bahan atau alat belum tersedia dilokasi agenda selanjutnya namun hal tersebut masih dapat diatasi dengan kerjasama tim yang baik.
3. Berdasarkan hasil lapangan pada pelaksanaan *post-event* yaitu evaluasi terkait acara dari sisi peserta dan sisi panitia. Dari sisi peserta sangat mengapresiasi dengan acara *English Camp* yang membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta yang artinya tujuan yang ingin dicapai oleh penyelenggara dan panitia telah tercapai. Sedangkan dari sisi panitia terutama dari koordinasi, acara *English Camp* ini masih perlu meningkatkan koordinasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meminimalisir ketidakjelasan dalam melaksanakan acara *English Camp* tahun depan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan *English Camp* di Desa Wisata E kang menunjukkan sejumlah keberhasilan serta beberapa area yang memerlukan perbaikan. Keberhasilan utama meliputi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris di kalangan peserta, terutama remaja, yang merasa lebih

percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini berhasil memperkenalkan keindahan alam Desa Wisata Ekang kepada peserta, yang sebagian besar berasal dari luar daerah.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan acara. Salah satunya adalah kurangnya koordinasi antar panitia terutama panitia D'Bamboo Kamp dan panitia eksternal, yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan sesuai jadwal. Selain itu, manajemen panitia yang kurang terorganisir sejak awal persiapan *event English Camp*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn. (2020). *Factors Affecting Speaking Skills in English of Children*.
- Aprillia, A. (2023). *TAHAPAN PENYELENGGARAAN HYBRID EVENT DI PT SATOE KOMUNIKA INDONESIA PASCA PELONGGARAN PPKM DI BANDUNG*.
- Arfatalitha, F. R. (2023). *Tim Kerja Dalam Suatu Kepanitiaan*.
- Bridges, J. (2023, April). *About ProjectManager*. Retrieved from ProjectManager: www.projectmanager.com
- Dowson, R., & Bassett, D. (2015). *Event Planning and Management: A Practical Handbook for PR and Events*.
- Hadi, S. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jadesta Kemenparekraf. (n.d.). Retrieved from Jadesta Kemenparekraf: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id>
- Kartikaningrum, W., Deoranto, P., Wijana, S., Waluyo, B., Ramanda, P., Yuanita, E. A., & Atikah, H. (2022). *PENGEMBANGAN AGROWISATA MANDIRI MELALUI BUDIDAYA TANAMAN JERUK BERBASIS PERTANIAN BERKELANJUTAN DI DESA WISATA EKANG, KABUPATEN BINTAN*. *Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat*, 452 - 456.
- Kurniawan, B. (2020). *Logistik dalam Pelaksanaan Acara Besar*. Surabaya. Retrieved from *Logistik dalam Pelaksanaan Acara Besar*.
- Mair, J. &. (2019). *Event Evaluation: Theory and Methods for Event Management and Tourism*. Goodfellow Publishers.
- Matthews, D. (2016). *Special Event Production*.
- Mustakim, I. (2018). *THE INFLUENCE OF ENGLISH CAMP IN IMPROVING SPEAKING SKILL OF ENGLISH HOUSE COURSE STUDENTS IN MAROANGIN KABUPATEN ENREKANG*. *Jurnal Pendidikan*, 61-70.
- Rahayu, D., Wibawa, S. H., & Mitasari, W. (2021). *ENGLISH CAMP, MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI ANAK-ANAK DALAM BERBAHASA INGGRIS*. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun 2021*, 210-214.
- Singh, S. (2009). *Event Management*. New Delhi: APH Publishing Corporation. .
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tum, J. N. (2016). *Management of Event Operations*. Routledge.
- Wijaya, S., Kristanti, M., Thio, S., & Jokom, R. (2020). *Manajemen Event Konsep dan Aplikasi*. (R. Mirsawati, Ed.) Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.